

Hubungan Penguasaan Kosakata
dengan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XI BAHASA
MA Raudlatul Muta'allimin
Babat Lamongan

**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DALAM BAHASA MANDARIN
PADA SISWA KELAS XI BAHASA MA RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN
BABAT LAMONGAN**

Donesi Vanola

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: donesivanola@gmail.com

Abstrak

Dalam mempelajari bahasa, seseorang harus memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Kosakata sebagai salah satu unsur bahasa memegang peranan penting dalam keterampilan menulis. Penguasaan kosakata yang dimiliki akan memudahkan untuk menulis.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan, mendeskripsikan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan, dan mendeskripsikan hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan yang berjumlah 15 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes penguasaan kosakata dan soal tes kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin. Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji signifikansi.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 74.77. Kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 71.33. Diperoleh r hitung 0,98 lebih besar ($>$) r tabel dengan taraf signifikansi 5%, yaitu 0.514. Berdasarkan hasil interpretasi terhadap tabel pedoman interpretasi r hitung 0,98 masuk kategori kuat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung 17.66 lebih besar ($>$) t tabel 2.160 taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 13$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.

Kata kunci: kosakata, menulis, karangan sederhana

Abstract

In learning language, someone must have four linguistic skills, they are listening, speaking, reading and writing. Writing skill has an important role in human life. Writing is a linguistic skill that most difficult to be mastered. Vocabulary is one of the language elements that holds important role in writing skill. Having Vocabulary mastery will help in writing skill, Writing is a linguistic skill that most difficult to be mastered.

The purposes of this research is to describe the vocabulary mastery, the ability to write simple essay and the correlation of vocabulary mastery with the ability to write simple essay of XI grade student of language class MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.

This research use correlational descriptive method with quantitative approach. Sample in this research are 15 XI grade students of language class MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan. The instrument that for this research are test item of vocabulary mastery and ability to write simple essay in chinese. In order to test the hypothesis, researcher use correlation product formula and significance test.

From the result of data analysis, it is found that vocabulary mastery the XI grade student of language class MA Raudlatul Muta'allimin Babat lamongan is in a good category, which has mean 74.77. The ability to write simple essay in chinese of XI grade student of language class MA Raudlatul Muta'allimin Babat lamongan is in a good condition, which has mean 71.33. It is gained $r = 0,98$, which is bigger than ($>$) 2.160 of r table with 5% level of significance. Based on interpretation result of interpretation precept table 0,98 r is a strong category. The calculation result show that 17.66 t is bigger ($>$) than 2.160 t table with two-tailed test 5% significance level and $df=13$, can be concluded that there is positive and significant correlation between vocabulary mastery and ability to write simple essay in chinese of XI grade student of language class MA Raudlatul Muta'allimin Babat lamongan

Keywords : vocabulary, writing, simple essay

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa, seseorang seyogyanya memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan bahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, menulis dapat merangsang siswa dalam menuangkan gagasan, ide dalam bentuk tulisan. Menurut Sapani (1990:2) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menuntut seseorang untuk menghasilkan suatu karangan sebagai ungkapan pikiran, perasaan dan kemampuan dalam bahasa tulis. Menulis membutuhkan pengalaman, waktu, latihan, dan keterampilan-keterampilan khusus.

Kosakata sebagai salah satu unsur bahasa memegang peranan penting dalam keterampilan menulis. Penguasaan kosakata yang dimiliki akan memudahkan untuk menulis. Dalam semua bahasa, penguasaan kosakata mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan menulis. Seseorang yang penguasaan kosakatanya baik akan memiliki kemampuan menulis yang baik pula. Penguasaan kosakata bahasa Mandarin yang dimiliki siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan sederhana dalam bahasa Mandarin. Salah satu aspek yang harus dikuasai untuk menyampaikan gagasan, ide,

perasaannya yaitu memerlukan penguasaan kosakata yang memadai.

Untuk membekali kemampuan berbahasa Mandarin penting siswa menguasai kosakata di samping keterampilan menulis. Penguasaan kosakata dan keterampilan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin merupakan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI BAHASA di MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian ini "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XI MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan?
2. Bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan?
3. Bagaimana hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin pada siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan?

Hubungan Penguasaan Kosakata
dengan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XI BAHASA
MA Raudlatul Muta'allimin
Babat Lamongan

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.
3. Mendeskripsikan hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi ilmu pendidikan, tentang pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya tentang pembelajaran kosakata dan menulis karangan sederhana.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Mandarin atau guru mata pelajaran lainnya.
- 2) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengatasi kendala pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana dan mengelola kelas.

b. Bagi siswa:

- 1) Mengembangkan penguasaan kosakata siswa
- 2) Memberikan kemudahan siswa dalam mengemukakan ide yang mereka miliki.
- 3) Dapat menambah penguasaan kosakata yang dimiliki siswa.

c. Bagi peneliti:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin.

Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kosakata

Kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh satu bahasa yang digunakan oleh seorang pembicara atau penulis untuk

menyampaikan ide gagasan yang akan menimbulkan reaksi jika didengar atau dibaca. Agar mampu menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin, siswa perlu menguasai kosakata bahasa Mandarin.

2. Menulis

Menulis adalah kegiatan komunikasi yang produktif dan ekspresif, serta merupakan suatu proses kreatif seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan secara sistematis dengan menggunakan bahasa tulis sehingga dipahami oleh pembaca.

3. Karangan Sederhana

Karangan sederhana adalah karangan yang diperoleh dari merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat, kemudian kalimat disusun menjadi sebuah paragraf, jumlah kalimat dalam karangan sederhana cukup lima sampai sepuluh kalimat.

KAJIAN PUSTAKA

Kata merupakan bagian kecil yang terdapat dalam sebuah kalimat. Kata juga merupakan bagian dari suatu bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Kata merupakan hal yang penting dalam sebuah bahasa. Dalam bahasa Mandarin, kosakata disebut dengan 词汇 (cíhuì). 黄伯荣 dan 廖序东 (2002:250) mengatakan bahwa 词汇是一种 语言里所有的 (或特定范围的) 词 和固定短语 的综合, yang berarti kosakata adalah jumlah seluruh kata atau kata tertentu dan frasa dalam suatu bahasa. Kosakata ialah keseluruhan kata yang dimiliki oleh satu bahasa yang digunakan oleh seorang pembicara atau penulis untuk menyampaikan ide gagasan yang akan menimbulkan reaksi jika didengar atau dibaca.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting yang digunakan untuk berkomunikasi. Menurut Tarigan (1986:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi. Mengarang merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan mengarang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran menulis. Dalam proses mengarang ide, gagasan akan dituangkan dalam bentuk kata-kata, kemudian kata-kata dirangkai menjadi kalimat, dan

kalimat itu disusun menjadi paragraf. Dalam menulis sebuah karangan Menurut Resmi (2009:175), karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, 5 sampai 10 kalimat.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti akan mendeskripsikan, menjabarkan, dan menggambarkan hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin pada siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan dengan menggunakan angka-angka hasil perhitungan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan yang berjumlah 15 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yang menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan yang berjumlah 15 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Teknik tes yang digunakan peneliti ialah teknik tes penguasaan kosakata dan teknik tes kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi tes penguasaan kosakata dan tes menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin yang telah didapatkan siswa pada pelajaran Bahasa Mandarin. Tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata terdiri dari 25 butir soal. Sebanyak 25 soal terdiri atas 10 soal menulis *Hànzi*, 5 soal memilih *Hànzi* sesuai gambar, 5 melengkapi kalimat rumpang, dan 5 soal menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang benar. Semua soal mengacu pada penguasaan kosakata dengan topik jual-beli yang telah dipelajari. Selanjutnya tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin berupa tes subjektif yaitu guru memberikan topik tentang jual beli yang telah dipelajari

siswa, kemudian siswa menulis sebuah karangan sederhana berdasarkan topik tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji t signifikansi.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

X = variabel bebas (penguasaan kosakata)

Y = variabel terikat (kemampuan menulis)

n = jumlah subjek

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

n = jumlah subjek

r = koefisien korelasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan

Jumlah seluruh nilai adalah 1121,5, dengan nilai terendah 49, nilai tertinggi 94,5, dan nilai rata-rata siswa ialah 74,77. nilai tersebut merupakan akumulasi dari empat aspek yang menjadi fokus penilaian, yakni menulis *Hanzi* sesuai arti, memilih *Hànzi* sesuai dengan gambar, melengkapi kalimat rumpang, dan menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang benar. Dari hasil tes dapat diketahui jumlah siswa dengan nilai di atas rata-rata ada 8 siswa dan jumlah siswa dengan nilai di bawah rata-rata ada 7 siswa. Berdasarkan nilai kriteria ketuntasan tersebut siswa kelas XI BAHASA di MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan, dalam penguasaan kosakata dari 15 siswa, ada 8 siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, dan ada 7 siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan.

Hubungan Penguasaan Kosakata
dengan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XI BAHASA
MA Raudlatul Muta'allimin
Babat Lamongan

2. Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan

Jumlah seluruh nilai adalah 1070, dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 40, nilai rata-rata 71.33, nilai tersebut merupakan akumulasi dari tujuh aspek yang menjadi fokus penilaian, yakni kesesuaian isi karangan sederhana dengan tema, keruntutan isi karangan sederhana, ketepatan detail karangan sederhana, ketepatan makna keseluruhan isi karangan sederhana, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan tata tulis. Dari hasil tes dapat diketahui jumlah siswa dengan nilai di atas rata-rata ada 6 siswa, dan jumlah siswa dengan nilai di bawah rata-rata ada 9 siswa. Berdasarkan nilai kriteria ketuntasan tersebut siswa kelas XI BAHASA di MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan, dalam menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin dari 15 siswa, sebanyak 6 siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, dan ada 9 siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan nilai.

3. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan

nilai korelasi penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin pada siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan diperoleh nilai r hitung 0,98 termasuk kategori kuat. Dalam uji signifikansi diperoleh nilai t hitung 17.66, kemudian t hitung dibandingkan dengan t tabel untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 13$, maka diperoleh t tabel 2.160. Setelah dibandingkan, diketahui t hitung 17.66 > t tabel 2.160. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penguasaan kosakata siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 74.77.
2. Kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 71.33.

3. r hitung 0,98 lebih besar (>) r tabel dengan taraf signifikansi 5%, yaitu 0.514. Berdasarkan hasil interpretasi terhadap tabel pedoman interpretasi r hitung 0,98 masuk kategori kuat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung 17.66 lebih besar (>) t tabel 2.160 taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 13$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin pada siswa kelas XI BAHASA MA Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Jika mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin, sebaiknya siswa memperbanyak latihan menulis Hanzi dan membaca teks berbahasa Mandarin.
2. Jika mengalami kesulitan dalam menuliskan ide, gagasan dalam membuat karangan sederhana dalam bahasa Mandarin, sebaiknya siswa memperbanyak membaca teks berbahasa Mandarin agar kosakata yang dimiliki semakin beragam dan tidak mengalami kesulitan lagi dalam menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin.
3. Sebaiknya guru dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih kurang tingkat pemahaman penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin serta menggunakan metode dan media yang mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin.
4. Untuk penelitian selanjutnya diarahkan meneliti kemampuan menulis karangan sederhana dihubungkan dengan keterampilan berbahasa lainnya yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan sederhana.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar. 2011. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri". *Skripsi*. Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, MN. 2008. *Mengenal Jenis Karya Tulis*, Jakarta: Eureka Dwi Raga.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Hasani, Aceng. 2005. *Ikhwal Menulis*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Press.
- Hastuti, Sri. 1992. *Konsep-konsep dalam pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitragama.
- Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa*. Surabaya: Perwira Media Nusantara.
- Keraf, Gorys. 1985. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- _____. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Rahman, Zaniar. 1989. *Modul Teori & Sejarah Sastra*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Resmini, Novi, dkk. 2009. *Kebahasaan*. Bandung: UPI Press.
- Sapani. 1990. *Analisis Kesalahan Bahasa dan Karangan*. Bandung: Depdikbud.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung : Angkasa.
- Soedjito. 1989. *Sinonim*. Bandung: C.V Sinar Baru.
- Subana. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugihastuti dan Siti Saudah. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- The Liang Gie. (1992). *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty
- Zuchdi, Darmiyati. 1997. *Kosakata Baca Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.
- 黄伯荣 dan 廖序东. 2002. 《现代汉语》. 北京: 高等教育出版社.